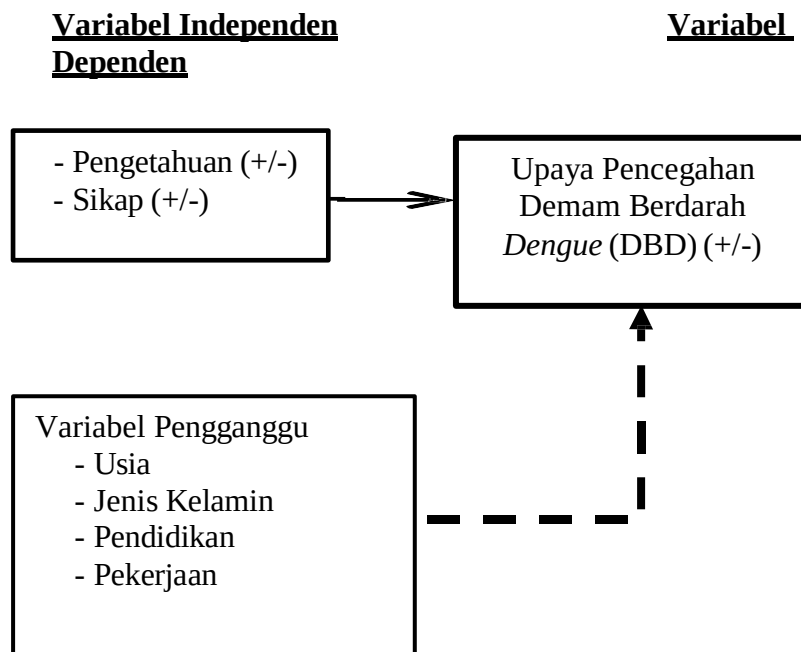


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat penulis gambarkan dalam bentuk bagan dibawah ini :



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

Garis putus-putus (- -) = Variabel yang tidak diteliti

Garis lurus (__) = Variabel yang akan diteliti

Penjelasan bagan :

1. Pengetahuan masyarakat tentang DBD baik maka upaya pencegahan DBD juga positif

Pengetahuan masyarakat tentang DBD baik artinya memahami penyebab DBD (*virus dengue*, nyamuk *Aedes Aegypti*), gejala DBD (demam tinggi, nyeri otot, ruam kulit) dan metode pencegahan (3Mplus: Menguras, Menutup, Mendaur ulang dan menghindari gigitan nyamuk/lotion anti nyamuk) maka upaya pencegahan DBD juga positif artinya lebih cenderung melakukan upaya pencegahan DBD yang baik, meningkatkan kesadaran akan pentingnya tindakan *preventif* seperti membersihkan lingkungan dan memutus rantai penularan nyamuk *Aedes aegypti*. Responden dengan pengetahuan baik, memiliki kecenderungan 3,5 kali lebih tinggi untuk melakukan upaya pencegahan DBD. (QR=3,47, p 0,0025). Semakin baik pengetahuan, semakin baik pula upaya pencegahan DBD yang diambil (Yoga, 2021)

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang DBD adalah karakteristik masyarakat yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

2. Sikap masyarakat tentang DBD positif maka upaya pencegahan DBD juga positif

Sikap positif mendorong tindakan proaktif dalam mencegah DBD, seperti mengikuti program PSN. Sikap positif terhadap kesehatan berhubungan dengan perilaku pencegahan yang lebih positif ($p < 0,05$). (Yoga, 2021)

Faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat tentang DBD adalah karakteristik masyarakat yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

3. Pengetahuan masyarakat tentang DBD kurang maka upaya pencegahan DBD juga negatif.

Pengetahuan Masyarakat tentang DBD kurang artinya tidak memahami penyebab DBD (*virus dengue*, nyamuk *Aedes Aegypti*, tidak tahu gejala DBD (demam tinggi, nyeri otot, ruam kulit) dan tidak tahu metode pencegahan (3Mplus: Menguras, Menutup, Mendaur ulang dan menghindari gigitan nyamuk/lotion anti nyamuk) maka upaya pencegahan DBD juga negatif artinya cenderung lebih sedikit melakukan upaya pencegahan DBD. Mayoritas masyarakat dengan pengetahuan rendah, tidak melakukan tindakan pencegahan yang baik (negatif). (Yoga, 2021)

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang DBD adalah karakteristik masyarakat yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

4. Sikap masyarakat tentang DBD negatif maka upaya pencegahan DBD juga negatif

Sebaliknya, sikap negatif atau apatis mengurangi efektivitas tindakan preventif meskipun individu memiliki pengetahuan yang cukup. Sikap negatif menyebabkan perilaku pencegahan DBD negatif, seperti tidak menutup tempat air karena dianggap praktis. (Yoga, 2021)

Faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat tentang DBD adalah karakteristik masyarakat yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent*

variable) adalah upaya pencegahan DBD dan variabel bebas (*independent variable*) adalah pengetahuan dan sikap.

2. Definisi operasional

Definisi masing-masing variabel yang diteliti diberikan batasan sesuai dengan tujuan penelitian yang tertuang dalam beberapa batasan operasional:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Pengetahuan	Tingkat pemahaman masyarakat sudah mengetahui penyebab, gejala, cara pencegahan DBD di lingkungan mereka. Pengetahuan diukur berdasarkan jawaban responden dari daftar pertanyaan pada kuesioner berjumlah 16 soal (Yoga, 2021)	Wawancara dengan bantuan kuesioner pada Lampiran 5	Nominal 1. Baik : jika skor nilai jawaban benar 9-16 (56-100%) 2. Kurang: jika skor nilai jawaban benar 1-8 ($\leq$ 55%)
Sikap	Masyarakat merespon dengan memberikan jawaban apabila ditanya tentang penyebab, gejala, cara pencegahan DBD di lingkungan mereka, berpartisipasi dalam kegiatan pencegahan DBD. Sikap diukur berdasarkan jawaban responden dari daftar pertanyaan pada kuesioner berjumlah 10 soal (Yoga, 2021)	Wawancara dengan bantuan kuesioner (daftar pertanyaan) pada Lampiran 5	Nominal 1. Positif: jika skor nilai jawaban benar 6-10(60-100%) 2. Negatif: jika skor nilai jawaban benar 1-5 ($\leq$ 50%)

1	2	3	4
Upaya Pencegahan DBD	Tindakan nyata yang dilakukan oleh masyarakat dalam Upaya Pencegahan DBD dengan PSN 3 M Plus, keterlibatan membersihkan lingkungan dan penggunaan larvasida. Pengukuran diukur berdasarkan hasil observasi dengan kuesioner berjumlah 10 (Yoga, 2021)	Observasi/ pengamatan langsung dengan bantuan kuesioner pada Lampiran 5	Nominal 1. Positif :Jika skor jawaban Ya 6-10 (60-100%) 2. Negatif:Jika skor jawaban Ya 1-5 ($\leq 50\%$)

C. Hipotesis

Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan signifikan dan cukup kuat antara pengetahuan masyarakat dengan upaya pencegahan Demam Berdarah *Dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tejakula I Tahun 2025.
2. Terdapat hubungan signifikan dan cukup kuat antara sikap masyarakat dengan upaya pencegahan Demam Berdarah *Dengue* di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tejakula I Tahun 2025.